



WAYANG JOGJA NIGHT FESTIVAL PUKAU WARGA

Wujudkan Kota Layak Huni yang Nyaman

JETIS(MERAPID)- Pertunjukan Wayang Jogja Night Carnival yang menjadi puncak peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Yogyakarta ke-261 Sabtu (7/10) malam memukau ribuan warga yang memadati kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta. Mereka pun menyaksikan berbagai kreasi tokoh wayang hingga tuntas. Kemeriahan warga "pecah" saat pesta kembang api menutup acara.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta peringatan HUT Kota Yogyakarta menjadi wahana instropeksi sampai di mana tema Bersama



Kendaraan hias kuda terbang Dewi Wilutama menutup Wayang Jogja Night Carnival seiring dengan penyalan kembang api.

Membangun Yogya. Selain itu merefleksikan sejarah kota selama 261 tahun ini, apakah berada di tapak jalan lurus dengan tekad *golong-gilig* menuju *hamemayu-hayuning bawana* untuk membangun kehidupan kota dan warganya yang berkualitas.

"Dua pertanyaan itu hendaknya dijawab di hadapan publik karena warga yang berhak menilainya," kata Sultan saat membuka Wayang Jogja Night Carnival di pelataran Tugu Pal Putih, Sabtu (7/10) malam.

** Bersambung ke halaman 9*

Wujudkan

Raja Kraton Yogyakarta itu juga berharap selain untuk melepas kepenatan warga, Wayang Jogja Night Carnival bisa menggugah kecintaan kepada kebudayaan.

Dia menyampaikan di peringatan ulangtahun ke 261 Kota Yogya ini, keberadaan bangunan cagar budaya perlu direnovasi, seni budaya dibuatkan sarana, kantong-kantong budaya dihidupkan dan keberadaan museum menjadi edukasi untuk menggugah jati diri bangsa.

"Keagungan budaya masa silam dapat menjadi modal pembangunan Yogyakarta yang lebih maju dan sejahtera," ujarnya.

Pihaknya mengapresiasi upaya Pemkot Yogyakarta dalam menciptakan suasana

kota budaya yang nyaman dan aman. Dia juga berpesan kepada masyarakat agar tidak terlena. Oleh sebab itu kota Yogyakarta diharapkan menjadi kota layak huni untuk semua masyarakat.

"Tetap mengingat pesan etis leluhur *Sajroning among-suka, tan kena lena ing duga-prayoga*. Harapannya Kota Yogyakarta tidak sekadar layak huni untuk para pensiun. Tapi juga memberikan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh masyarakat Yogyakarta," terang Sultan HB X.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan terima kasih kepada masyarakat yang hadir dan warga yang berpartisipasi menjadi peserta dalam Wayang Jogja Night Carnival. Dia

Sambungan halaman 1

menyebut rangkaian kegiatan HUT ke-261 tahun Kota Yogyakarta dimulai sebulan lalu dengan 21 kegiatan, 42 panggung kesenian, 348 jenis pertunjukan, 6.440 pelaku seni, 620 UMKM dan puluhan ribu penonton.

Tema bersama membangun Yogya karena pemerintah dalam membangun bersinergi dengan masyarakat mulai dari kampung, komunitas, pelaku usaha dan perguruan tinggi. Semoga kegiatan ini membuat pijar keindahan Kota Yogyakarta semakin bersinar ke seluruh penjuru mata angin," tutur Haryadi.

Gelaran Wayang Jogja Night Carnival, dibuka dengan kendaraan hias patung ganesha. Kemudian 14 kecamatan tampil dengan tokoh wayang kreasi mereka.

Tidak hanya tampil dengan pakaian ala wayang orang. Tapi juga mengkolaborasi tradisi dengan modemitas. Salah satunya ditunjukkan oleh Kecamatan Kotagede dengan wayang ontoseno di mana para penampil menggunakan sepatu roda, otoped dan sepeda tinggi.

Sedangkan Kecamatan Ngampilan menampilkan tokoh wayang drupadi dengan koreografi memukau yakni para *buto* mengganggu Ratu Drupadi.

Penampilan 14 wayang kreasi itu juga didukung musik yang menjadi satu kesatuan. Wayang Jogja Carnival ditutup oleh penampilan kendaraan hias Dewi Wilutama dengan kuda terbang.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005